

VALIDITAS USULAN PERENCANAAN ANGGARAN TERHADAP KONSISTENSI DIPA-POK DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

I.G.P.A. Arimbawa¹, W.Y. Berchmans², L.N. Aryani³, I.M.Y. Yasa⁴

¹Analisis Anggaran Ahli Madya, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

^{2,3}Analisis Anggaran Ahli Muda, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

⁴Arsiparis Ahli Madya, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: anom.arimbawa@undiksha.ac.id¹, wenas.yohanes@undiksha.ac.id², nitra.aryani@undiksha.ac.id³, yoga.yasa@undiksha.ac.id⁴

ABSTRAK

Dalam Buku Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Biro Perencanaan Kemdikbud yang dimaksud dengan Perencanaan dan Penganggaran adalah sebuah kegiatan dan hasil yang menjadi satu kesatuan yang utuh. Pelaksanaan anggaran tidak akan jelas apabila perencanaan anggaran yang tidak jelas, dan dalam sebuah siklus realisasi anggaran harus mengacu kepada perencanaan dan dokumen usulan perencanaan anggaran. Dari hasil Perencanaan Anggaran di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dihasilkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan merupakan satu kesatuan yang utuh terhadap Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). DIPA-POK Undiksha adalah sebuah dokumen yang mempunyai sejarah data yang jelas dan legal. Dokumen tersebut adalah intisari dari seluruh usulan program dan kegiatan yang telah disusun dan dilegalkan oleh seluruh satuan unit kerja yang ada di Undiksha. DIPA disahkan oleh Presiden melalui Kementerian Keuangan dan digunakan oleh Satker Undiksha dan menjadi panduan dalam pelaksanaan anggaran. Menyelami kondisi di atas sejatinya DIPA-POK adalah sebuah keputusan bersama oleh semua pihak sehingga validitas tersebut sebenarnya tidak perlu diragukan dan dipertanyakan lagi, namun kondisi tersebut tidak sesuai ekspektasi tim perencanaan, karena disetiap tahun terjadi usulan perubahan rencana anggaran (Revisi). Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian/kajian terhadap validitas usulan anggaran tersebut sehingga permasalahan yang sering muncul dapat diminimalisir. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menerapkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu berupa bimbingan dan penelaahan, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan biasa sesuai dengan ketentuan minimal siklus penyusunan anggaran. Untuk variabel independent adalah daya serap dana BLU sedangkan untuk variabel dependen adalah verifikasi usulan anggaran. Populasi penelitian adalah seluruh tim keuangan di lingkungan Undiksha TA-2023 yang akan dievaluasi berdasarkan variabel penelitian, dimensi pengukuran serta indikator penilaiannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan setelah dianalisis aka semua data dianggap normal dan layak digunakan sebagai dasar dalam pencarian data dan menjaring hasil penelitian, dan setelah direkap hasil kuisisioner maka dapat disampaikan hasilnya yaitu ada 9 (sembilan) menyatakan STS (1,32%) responden yang sangat tidak setuju; 26 menyatakan TS, (3,80%) responden yang tidak setuju ; 70 menyatakan Abstain, (10,23%) responden yang ragu-ragu; 491 menyatakan S (71,78%) responden yang setuju; 88 menyatakan SS (12,87%) responden yang sangat setuju setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden sudah melakukan apa yang menjadi ketentuam pengelolaan anggaran dalam daya serap anggaran. Luaran pada Penelitian ini adalah artikel yang terbit dalam jurnal ber-ISSN serta untuk Tingkat Kesiapan Teknologi 1 Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan tercatat dalam verifikasi usulan anggaran nantinya Tingkat Kesiapan Teknologi 2 dapat memformulasi konsep teknologi dan aplikasi penggunaan verifikator dalam meningkatkan daya serap anggaran.

Kata Kunci: Validitas DIPA-POK Undiksha

ABSTRACT

In the Planning and Budgeting Manual of the Ministry of Education and Culture's Planning Bureau, what is meant by planning and budgeting is an activity and results that form a unified whole. Budget implementation will not be clear if the budget planning is not clear, and in a budget realization cycle it must refer to the planning and budget planning proposal documents. From the results of Budget Planning at the Ganesha University of Education (Undiksha), a Budget Implementation List (DIPA) is produced and is a complete unit of the Activity Operational Guidelines (POK). DIPA-POK Undiksha is a document that has clear and legal data history. This document is the essence of all

proposed programs and activities that have been prepared and legalized by all work units in Undiksha. DIPA is ratified by the President through the Ministry of Finance and is used by the Undiksha Working Unit and becomes a guide in budget implementation. Dive into the conditions above, DIPA-POK is actually a joint decision by all parties so that its validity actually does not need to be doubted or questioned, however, these conditions do not match the expectations of the planning team, because every year there are proposals for changes to the budget plan (revision). Seeing these conditions, it is necessary to carry out research/studies on the validity of the budget proposal so that problems that often arise can be minimized. This research is experimental research by implementing an experimental group with a control group, where the experimental group is given special treatment, namely in the form of guidance and study, while the control group is given normal treatment in accordance with the minimum provisions of the budget preparation cycle. The independent variable is the absorption capacity of BLU funds, while the dependent variable is verification of budget proposals. The research population is the entire financial team within Undiksha FY-2023 which will be evaluated based on research variables, measurement dimensions and assessment indicators. From the results of research carried out after analysis, all data is considered normal and suitable for use as a basis for searching data and gathering research results, and after recapping the results of the questionnaire, the results can be presented, namely that there are 9 (nine) stating STS (1.32%) of respondents who strongly disagree; 26 stated TS, (3.80%) respondents who did not agree; 70 stated Abstain, (10.23%) respondents were undecided; 491 stated S (71.78%) respondents who agreed; 88 stated that SS (12.87%) of respondents who strongly agreed with each item in the answers to all of these questions meant that the respondents had carried out the provisions of budget management in terms of budget absorption capacity. The output of this research is an article published in an ISSN journal and for Technology Readiness Level 1 the basic principles of technology have been researched and recorded in the verification of budget proposals. Later Technology Readiness Level 2 can formulate technology concepts and applications for using verifiers in increasing budget absorption capacity.

Keywords: Validity of DIPA-POK Undiksha

1. PENDAHULUAN

Secara mendasar perencanaan adalah ujung tombak dalam penyelenggaraan operasional pendidikan sehingga dalam merencanakan sebuah operasional pendidikan perlu dilakukan pengayaan terhadap kondisi yang akan mungkin terjadi. Bertalian dengan kenyataan tersebut maka sangat penting dilakukan kajian-kajian terhadap proses perencanaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah maupun non pemerintahan untuk dapat menyajikan program kegiatan yang relevan dengan kondisi dan kapabilitas institusi itu sendiri.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dalam merencanakan anggarannya selalu berpedoman pada aturan yang ditetapkan, baik itu atura dari pemerintah maupun dari instansi Undiksha itu sendiri. Perencanaan dan Anggaran (Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) disebutkan bahwa Proses perencanaan dan penganggaran merupakan siklus tahunan dalam melakukan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana disebutkan dalam pasal 23 Undang-Undang Dasar 1945 yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut (Halisa dan Mangkurat, 2021) dalam buku Penganggaran Perusahaan disebutkan bahwa anggaran merupakan suatu komponen penting dalam kegiatan perencanaan serta pengendalian jangka pendek yang efektif disuatu organisasi. Anggaran juga memiliki fungsi untuk dapat menentukan rencana pengeluaran/belanja dan sumber dana yang efisien di organisasi.

Dalam menyusun perencanaan banyak masalah yang terjadi diantaranya kurangnya pemahaman pengusul dalam membuat usulan perencanaan dan kelengkapan yang harus dipenuhi serta tidak sesuai dengan standar pembiayaan, satuan kegiatan, mata anggaran kegiatan, TOR dan RAB. Dalam merencanakan kegiatan Undiksha sudah menggunakan alur dan standar proses yang ditetapkan sehingga sudah menjadi pola yang menjadi rujukan oleh seluruh civitas, berikut alur proses perencanaan di Undiksha seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Siklus Perencanaan dan Penganggaran Undiksha

Menurut (Budiastuti dan Bandur, 2018) dalam buku Validitas dan Reliabilitas Penelitian disebutkan bahwa Konsep validitas dan reliabilitas dalam konteks penelitian kualitatif telah dijelaskan banyak pakar baik dalam bidang kajian psikologi maupun bidang pendidikan dan ilmu- ilmu sosial lainnya (Eisenhart & Howe, 1992; Krahn & Putnam, 2003; Mareceki, 2009; Maxwell, 1992, 1996; Mishler, 1990). Salah satu defenisi yang telah dikutip secara luas ialah konsep yang dikemukakan oleh Maxwell (1996, h.87) bahwa ‘validity is the correctness or credibility of a description, conclusion, explanation, interpretation’. Konsep ini menekankan validitas sebagai suatu ketepatan atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan dan interpretasi hasil penelitian.



Gambar 2. Siklus Validitas Perencanaan

2. METODE

Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa prosedur yang dilakukan dalam operasional penelitian, diantara langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan prosedur penelitian tersebut dirinci sebagai berikut ini:

1. Mengundang tim pembimbing dan melakukan koordinasi dengan tim peneliti lainnya dalam persiapan melakukan penelitian dalam menyusun kisi-kisi penelitian agar dapat petunjuk yang tepat sehingga kisi-kisi tersebut tidak jauh melenceng dengan tema dan judul penelitian serta hipotesis penelitian;
2. Penggalan data yaitu menyebar kuisisioner ke responden yang terdiri dari menentukan populasinya adalah pengelola keuangan di lingkungan Undiksha serta menentukan sampel dengan kelas eksperimen adalah pengelola keuangan yang diberikan perlakuan berupa pemahaman terkait verifikasi keuangan, serta kelas kontrol yaitu pengelola keuangan tanpa diberikan perlakuan terkait verifikasi keuangan;

3. Tabulasi data dalam bentuk pengelompokan data berdasarkan dari jenis variabel independen dan dependen, dan dari jenis kelas eksperimen dan kontrol;
4. Melakukan uji normalitas unvarian dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan signifikansi 0,05 bila $(p) \geq 0.05$ menunjukkan data normal;
5. Uji Homogenitas Varians yaitu kelompok yang sama dari populasi responden yang merupakan pengelola keuangan dengan bukan pengelola keuangan dilakukan pengujian, dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya yaitu nilai signifikansi $(p) \geq 0.05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), dan $(p) < 0.05$ tidak homogen;
6. Uji Hipotesis yaitu pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X (Validitas Usulan Perencanaan Anggaran) dan variabel Y (Konsistensi DIPA-POK), yang hendak di uji. Hipotesis 0 (H0) atau Uji Hipotesis merupakan pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi linear sederhana dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil rekapitulasi data yang dihimpun melalui kuisioner maka ada beberapa data yang diolah melalui aplikasi SPSS yang ditampilkan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan uji determinasi, uji sumultan serta uji parametrik yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Kuisioner Penelitian Kelas Eksperimen

	N Statistic	Range Statistic	Descriptive Statistics			Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
			Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error Std. Error		
X1.1	33	1	143	4.33	.083	.479	.229
X1.2	33	3	124	3.76	.107	.614	.377
X1.3	33	3	155	4.70	.111	.637	.405
X1.4	33	2	133	4.03	.053	.305	.093
X1.5	33	1	145	4.39	.086	.496	.246
X1.6	33	4	138	4.18	.197	1.131	1.278
X1.7	33	3	144	4.36	.114	.653	.426
X1.8	33	1	136	4.12	.058	.331	.110
X1.9	33	3	142	4.30	.111	.637	.405
X2.10	33	1	161	4.88	.058	.331	.110
X2.11	33	1	144	4.36	.085	.489	.239
X2.12	33	1	160	4.85	.063	.364	.133
X2.13	33	1	135	4.09	.051	.292	.085
X2.14	33	3	140	4.24	.107	.614	.377
X2.15	33	1	160	4.85	.063	.364	.133
X2.16	33	3	143	4.33	.112	.645	.417
X2.17	33	1	161	4.88	.058	.331	.110
X3.18	33	3	83	2.52	.227	1.302	1.695
X3.19	33	3	150	4.55	.116	.666	.443
X3.20	33	3	134	4.06	.150	.864	.746
X3.21	33	2	144	4.36	.150	.859	.739
X3.22	33	3	142	4.30	.166	.951	.905
X3.23	33	2	145	4.39	.150	.864	.746
X3.24	33	2	147	4.45	.145	.833	.693
X3.25	33	1	154	4.67	.083	.479	.229
X3.26	33	3	142	4.30	.177	1.015	1.030
X3.27	33	2	153	4.64	.096	.549	.301
X4.28	33	1	154	4.67	.083	.479	.229
X4.29	33	4	133	4.03	.228	1.311	1.718
X4.30	33	4	61	1.85	.195	1.121	1.258
X4.31	33	1	156	4.73	.079	.452	.205
X4.32	33	1	156	4.73	.079	.452	.205
X4.33	33	1	138	4.18	.068	.392	.153
X4.34	33	1	146	4.42	.087	.502	.252
X4.35	33	4	142	4.30	.141	.810	.655
X4.36	33	3	84	2.55	.138	.794	.631
Y1.37	33	3	142	4.30	.111	.637	.405
Y1.38	33	2	152	4.61	.097	.556	.309
Y1.39	33	1	144	4.36	.085	.489	.239
Y2.40	33	0	132	4.00	.000	.000	.000
Y2.41	33	1	136	4.12	.058	.331	.110
Y2.42	33	1	137	4.15	.063	.364	.133
Y3.43	33	3	144	4.36	.114	.653	.426
Y3.44	33	1	146	4.42	.087	.502	.252
Y3.45	33	3	151	4.58	.115	.663	.439
Valid N (listwise)	33						

1. Uji normalitas sebaran data (Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan signifikansi $\leq 0,05$ maka dikategorikan normal), berikut uji normalitas:

Tabel 2. Analisa Normalitas Sebaran Data

Tests of Normality

Kelompok	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kelas eksperimen	.188	33	.054	.929	33	.052
	kelas kontrol	.223	33	.000	.887	33	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam Uji dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk maka signifikansi (p)>0,05 maka data tersebut di atas dikategorikan normal.

2. Uji Homogenitas Varians (Uji Levene Test dengan signifikansi 0,05). Berikut uji tersebut:

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians

Tests of Homogeneity of Variances

Kelompok		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	3.127	1	64	.082
	Based on Median	1.628	1	64	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.628	1	60.989	.207
	Based on trimmed mean	2.939	1	64	.091

nilai signifikansinya yaitu nilai signifikansi (p) ≥ 0.05 menunjukkan semua kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis
Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan variabel Y yang hendak di uji. Hipotesis 0 (H0) seberapa besar pengaruh Validasi usulan perencanaan anggaran untuk Meningkatkan Konsistensi DIPA-POK Universitas Pendidikan Ganesha. Ada 3 jenis pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Koefisien Determinasi (R²),

Tabel 4. Hipotesis dengan Koefesien Determinasi X terhadap Y.1,2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.330	.308	1.598

a. Predictors: (Constant), variabel X terhadap Y.1,2

Dari hasil di atas maka terdapat 0,308 (30,8%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y.1,2 artinya terdapat 30,8 persen Validitas Usulan Perencanaan Anggaran mempengaruhi Konsistensi DIPA di Universitas Pendidikan Ganesha.

Tabel 5. Hipotesis dengan Koefesien Determinasi X terhadap Y.1,3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.545	1.906

a. Predictors: (Constant), variabel X terhadap Y.1,3

Dari hasil di atas maka terdapat 0,545 (54,5%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y.1,3 artinya terdapat 54,5 persen Validitas Usulan Perencanaan Anggaran mempengaruhi Konsistensi POK di Universitas Pendidikan Ganesha.

Tabel 6. Hipotesis dengan Koefesien Determinasi X terhadap Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.534	2.195

a. Predictors: (Constant), variabel X

Dari hasil di atas maka terdapat 0,534 (53,4%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y artinya terdapat 53,4 persen Validitas Usulan Perencanaan Anggaran mempengaruhi Konsistensi DIPA-POK di Universitas Pendidikan Ganesha.

b) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hipotesis dengan Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.302	1	181.302	37.613	.001 ^b
	Residual	149.425	31	4.820		
	Total	330.727	32			

a. Dependent Variable: variabelY.1_2_3

b. Predictors: (Constant), variabelX.1_2_3_4

Maka didapatkan data sesuai tabel di atas $0,001^b < 0,05$ jadi terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap Y, ini berarti Validitas Usulan Perencanaan Anggaran mempengaruhi Konsistensi DIPA-POK di Universitas Pendidikan Ganesha

c) Uji Statistik T (Uji Parametrik)

Tabel 9. Hipotesis dengan Uji Parametrik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.260	4.524		2.489	.018
	variabelX.1_2_3_4	.181	.030	.740	6.133	.001

a. Dependent Variable: variabelY.1_2_3

Maka didapatkan data sesuai tabel di atas $0,001 < 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, ini berarti Validitas Usulan Perencanaan Anggaran mempengaruhi Konsistensi DIPA-POK di Universitas Pendidikan Ganesha

4. TELAHAH HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa telaah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis Validasi usulan perencanaan anggaran untuk Meningkatkan Konsistensi DIPA-POK Universitas Pendidikan Ganesha, dan diantara telaah tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan beberapa analisis data menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:
 - a) Data deskriptif dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disampaikan seperti tabel berikut:

Tabel 10. Data Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Kelompok kelas eksperimen	Mean	191.27	2.724	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	185.72	
		Upper Bound	196.82	
	5% Trimmed Mean	191.54		
	Median	197.00		
	Variance	244.830		
	Std. Deviation	15.647		
	Minimum	159		
	Maximum	218		
	Range	59		
	Interquartile Range	28		
	Skewness	-.410	.409	
	Kurtosis	-.964	.798	
	kelas kontrol	Mean	164.82	2.211
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	160.31
Upper Bound			169.32	
5% Trimmed Mean		164.97		
Median		162.00		
Variance		161.341		
Std. Deviation		12.702		
Minimum		139		
Maximum		184		
Range		45		
Interquartile Range		27		
Skewness		.355	.409	
Kurtosis		-.879	.798	

Dari data di atas dapat disampaikan bahwa Nilai *skewness* pada variabel konsistensi DIPA-POK anggaran dana BLU menunjukkan data normal ketika nilai-nilai tersebut berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Nilai Kelas Eksperimen adalah normal karena $-2 < -0,410 < 2$, sedangkan nilai kelas kontrol adalah juga normal karena $-2 < 0,355 < 2$.

- b) Dari data di atas menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen data responden normal ini berarti responden sudah memahami maksud dari pelaksanaan validasi usulan perencanaan anggaran yang dapat mempengaruhi konsistensi DIPA-POK terhadap dana BLU yang berada di lingkungan satuan kerja Undiksha. Jawaban responden menunjukan bahwa kelas eksperimen yang dibuat sebagai kelompok dalam eksperimen dalam penelitian ini memberikan responden sesuai dengan pemahaman mereka.
 - c) Kelas kontrol sesuai hasil responden di atas menunjukkan bahwa kelas ini masih belum memahami terhadap pelaksanaan validasi usulan perencanaan anggaran yang dapat mempengaruhi konsistensi DIPA-POK terhadap dana BLU mengingat hasil dari analisis responden mereka menunjukkan data tidak normal
2. Dari hasil kuisisioner yang disampaikan melalui kelas eksperimen dapat dianalisis hasil responden sesuai dengan kuisisioner yang disampaikan sebagai berikut:
- a) Ada 34 menyatakan TS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 2,29% responden yang **sangat tidak setuju** setiap butir jawaban dari seluruh

- pertanyaan ini berarti responden sebagian besar sangat tidak memahami Validasi usulan perencanaan anggaran untuk Meningkatkan Konsistensi DIPA-POK;
- b) 49 menyatakan TS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 3,30% responden yang **tidak setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden sebagian besar tidak memahami Validasi usulan perencanaan anggaran untuk Meningkatkan Konsistensi DIPA-POK;
 - c) 89 menyatakan Abstain, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 10,23% responden yang **ragu-ragu** atau tidak memilih setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden masih belum paham terhadap pengelolaan perencanaan atau tidak paham terhadap maksud dari pertanyaan dari kuisisioner;
 - d) 852 menyatakan S, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 43,91% responden yang **setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan, ini berarti hampir sebagian besar responden memahami pengelolaan anggaran dalam Validasi usulan perencanaan anggaran terhadap Meningkatkan Konsistensi DIPA-POK Universitas Pendidikan Ganesha;
 - e) 661 menyatakan SS, ini berarti dari pertanyaan yang disampaikan bahwa ada 44,51% responden yang **sangat setuju** setiap butir jawaban dari seluruh pertanyaan ini berarti responden betul-betul melakukan apa yang menjadi ketentuam pengelolaan anggaran dalam konsistensi DIPA-POK anggaran.

5. PENUTUP

Dalam penelitian ini beberapa hal dapat disampaikan sebagai ulasan ataupun simpulan untuk dapat memberikan gambaran secara singkat terkait penelitian ini. Berikut simpulan yang dapat disampaikan adalah:

1. Dalam perkembangan terkait pengelolaan perencanaan banyak faktor yang mendukung terjadinya pengelolaan perencanaan yang valid dan kredibel untuk menunjukkan bahwa pengelolaan tersebut tepat, cepat dan kapabel. Berbagai upaya dapat dilakukan dalam pengelolaan perencanaan untuk dapat meningkatkan akses dan konsistensi DIPA-POK, salah satunya adalah validasi usulan perencanaan anggaran yang dimulai saat usulan tersebut diajukan sampai dengan terelaisasinya anggaran tersebut.
2. Ada beberapa faktor yang dapat dilakukan dalam verifikasi tersebut diantaranya adalah verifikasi terhadap perencanaan yang diusulkan, verifikasi terhadap kesesuaian data yang meliputi pagu, akun serta aturan yang telah menjadi ketetapan hukum, serta verifikasi terhadap kondisi yang terjadi sesuai kondisi pengelolaan perencanaan pada saat diusulkan anggaran tersebut misalnya ketersediaan dana, revisi DIPA/POK, ataupun kebijakan yang terjadi.
3. Dalam penelitian ini setelah dilakukan validasi usulan perencanaan anggaran ternyata dapat mempengaruhi konsistensi DIPA-POK ini terbukti dengan data yang didapatkan dalam kuisisioner bahwa dengan verifikasi anggaran dapat menekan kesalahan yang terjadi sehingga serapan dana BLU dapat optimal.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 71,78% menyatakan setuju dan sebesar 12,87% menyatakan sangat setuju terhadap validasi usulan perencanaan anggaran dapat meningkatkan konsistensi DIPA-POK di lingkungan Undiksha.
5. Dalam pengamatan yang dilakukan bahwa dengan adanya validasi usulan perencanaan anggaran yang dilakukan oleh Verifikator di pengelolaan perencanaan dapat meningkatkan konsistensi DIPA-POK ini terbukti dengan meningkatnya konsistensi DIPA-POK di Perencanaan Undiksha dari tahun ke tahun, pada skala kecil bahwa verifikasi oleh verifikator dapat mengurangi dampak kesalahan dari berbagai data yang menjadi faktor penting dalam kebutuhan realisasi Perencanaan.

Setelah melakukan penelitian dan menyimpulkan kondisi yang terjadi saat penelitian maka ada beberapa hal yang perlu disarankan untuk dapat meningkatkan kualitas penelitian ini diantaranya:

1. Bahwa penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol namun kondisi-kondisi nyata dan pengalaman yang pernah dialami peneliti juga menjadi bahan kajian serta ulasan dalam penelitian ini sehingga dampak eksperimen didukung oleh kondisi real dan pengalaman peneliti.
 2. Dalam melaksanakan penelitian ini banyak data kuantitatif seperti prosentase/nominal peningkatan jumlah perencanaan, ataupun besaran serapan yang terjadi di Undiksha, namun data tersebut tidak disampaikan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan maksud dan tujuan lain dalam penelitian ini.
 3. Kondisi dalam penelitian ini adalah kondisi normal namun seandainya ada kondisi tidak normal dalam pengelolaan anggaran maka tidak menjadi bahasan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat ditolak maupun tidak diterima uji ilmiahnya.
- Kami Sebagai peneliti muda sangat berharap saran dan masukannya yang bersifat membangun untuk kemajuan penelitian kami dan kematangan dalam hal akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Biro Perencanaan Kemdikbud, in *Basyuni*. Cetakan pertama. Jakarta: 2021, hal. 1–91. Tersedia pada: <https://roren.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/04/Pedoman-Perencanaan-dan-Penganggaran.pdf>.
- Budiastuti, D. dan Bandur, A. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian, Binus*. Tersedia pada: www.mitrawacanamedia.com.
- Halisa, N.N. dan Mangkurat 2021. *Penganggaran Perusahaan*. Cetakan Pe. Diedit oleh W.B.P. Bandung. Bandung: Maret 2021.